

**Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan
Bicara dan Bahasa Anak di RS Hermina Palembang
Periode 2020**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

MUHAMMAD FIKRI

NIM: 702015035

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak di RS Hermina Palembang Periode 2020

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Fikri
NIM: 702015035

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

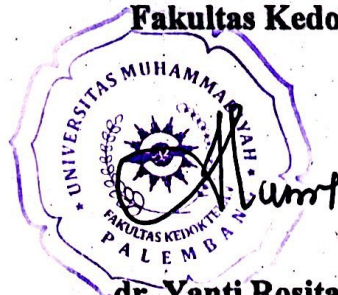
Pada Tanggal 9 September 2021

Mengesahkan :

dr. Sheilla Yonaka Lindri, M.Kes
Pembimbing Pertama

dr. Otchi Putri Wijaya
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/ NIDN: 1079954/0204076701

BALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini

Palembang, Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Mohammad Fikri)

NIM. 70 2015 035

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: "Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa pada Anak di RS Hermina Palembang Periode 2020" Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-Ump), Saya :

Nama : Muhammad Fikri
NIM : 702015035
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-Ump, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-Ump berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-Ump untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : Desember 2020

Menyetujui,


Muhammad Fikri

NIM 70 2015 035

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fikri
Program Studi : Kedokteran
Judul : Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa pada Anak di RS Hermina periode 2020

Masa kanak-kanak awal, atau yang sering disebut sebagai anak usia dini, merupakan tahap dimana anak tumbuh dari segi fisik maupun psikis. Kemampuan atau potensi yang hendaknya berkembang pada anak usia dini terdiri dari berbagai aspek, misalnya aspek motorik halus, motorik kasar, kognitif, sosial, dan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang penting pada awal pertumbuhan anak, karena aspek ini berkaitan dengan kemampuan lainnya seperti kognitif dan sosioemosional. Banyaknya permasalahan mengenai keterlambatan bicara pada anak usia dini disertai dengan berbagai dampak yang kemungkinan akan dialami menjadi poin penting untuk lebih diperhatikan. Ketika anak mengalami keterlambatan bicara, maka hal ini dapat mempengaruhi aspek-aspek lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik gangguan perkembangan bicara dan bahasa pada anak di RS Hermina Palembang periode 2020. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode survei. Data pada penelitian ini diambil dari kuesioner penelitian dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) untuk pengumpulan data primer serta data dari Bagian Rehabilitasi Medik RS Hermina Palembang untuk pengumpulan data sekunder. Responden yang terlibat sejumlah 30 anak yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sampelnya diambil dengan *total sampling*. Pada penelitian ini didapatkan gangguan perkembangan bahasa pada anak di Rumah Sakit Hermina Palembang periode 2020 adalah terbanyak kelompok usia kurang dari 5 tahun sebanyak 19 orang (63,3%), jenis kelamin laki-laki terbanyak yaitu 12 orang (40%), riwayat BBLR sebanyak 4 orang (13,3%). Pendidikan orang tua sebanyak 9 orang (20%) adalah SMA. Hasil skrining KPSP 29 responden (96,7%) memiliki interpretasi Sesuai (S). Faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara akibat waktu bermain gawai lebih dari 2 jam per hari terjadi pada 18 orang (60%) dan faktor lingkungan sebanyak 6 orang (20%).

Kata kunci: Keterlambatan Bicara, anak usia dini, KPSP.

ABSTRACT

Name : Muhammad Fikri
Study Program : Medical Education
Title : *Characteristics of Speech and Language Development Disorders in Children at Hermina Hospital in 2020*

Early childhood, or commonly referred to as a toddler, is the stage at which the child grows up both physically and psychologically. The ability or potential that should develop in early childhood consists of various aspects, motor (physical), language and communication, cognitive and social/emotional. Speech and language development is one of the important aspects at the beginning of a child's growth since this aspect is related to other abilities such as cognitive and socio-emotional. The number of problems regarding speech delays in toddlers accompanied by various impacts that are likely to be experienced becomes an important point to be more concerned about. When the child has a speech delay, it can affect other aspects. The purpose of this study was to find out the characteristics of speech and language development disorders in children at Hermina Palembang Hospital in 2020. This research used descriptive observational research with a survey method. The data was collected by the research questionnaire and Pre-Development Screening Questionnaire (KPSP) for primary data collection and data from the Medical Rehabilitation Section of Hermina Palembang Hospital for secondary data collection. Respondents involved a total of 30 children who met the inclusion and exclusion criteria whose samples were taken by total sampling. This study obtained language development disorders in children at Hermina Hospital Palembang period 2020 is the most age group of fewer than five years as many as 19 respondents (63.3%), the most male sex is 12 respondents (40%), Low birth weight history of 4 respondents (13.3%). Education of parents as many as nine respondents (20%) in high school. KPSP screening results of 29 respondents (96.7%) have an Appropriate interpretation (S). Factors that affect speech delay due to playtime more than 2 hours per day occurred in 18 respondents (60%) and environmental factors in as many as six respondents (20%).

Keywords: Speech delay, toddlers, KPSP.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa pada Anak di RS Hermina Palembang Periode 2020”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta saran. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan materi maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
4. dr. Sheilla Yonaka Lindri, M. Kes. selaku pembimbing I
5. dr. Otchi Putri Wijaya selaku pembimbing II
6. dr. RA Tanzila, M.Kes. selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang di berikan di berikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti.

Palembang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Proses Tumbuh Kembang pada Anak.....	7
2.2. Definisi Berbicara dan Berbahasa.....	9
2.3. Tahapan Perkembangan Berbicara dan Berbahasa	10
2.4. Cara Menginduksi Bicara	12
2.5. Faktor Penyebab Keterlambatan Bicara.....	14
2.6. Klasifikasi dan Gejala Keterlambatan Bicara pada Anak	19
2.7. Definisi <i>Screen Time</i>	21
2.8. Deteksi Dini Penyimpangan Perkembangan pada Anak	22
2.9. Hubungan Paparan <i>Screen Time</i> oleh <i>Gadget</i> dengan Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa.....	22
2.10. Kerangka Teori.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3. Populasi dan Sampel	25
3.3.1. Populasi target	25
3.3.2. Populasi terjangkau	25
3.3.3. Sampel.....	26
3.3.4. Besar Sampel	26
3.3.5. Cara Pengambilan Sampel.....	26
3.3.6. Kriteria Inklusi.....	26
3.3.7. Kriteria Eksklusi	26
3.4. Variabel Penelitian	27
3.4.1. Variabel Independen	27
3.5. Instrumen Penelitian	27
3.6. Definisi Operasional	28
3.7. Cara Pengolahan Data.....	29
3.8. Analisis Data	29
3.9. Alur Penelitian	30
3.10. Jadwal Rencana Kegiatan.....	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	34
4.2. Pembahasan	37
4.3. Kendala Dalam Penelitian	40

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	44
-----------------------	-----------

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP.....	52
--	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	5
Tabel 2.1	Tahapan Kemampuan Bicara Anak Mulai Usia 0-60 Bulan.....	8
Tabel 2.2	Perkembangan Kemampuan Bicara dan Bahasa pada Anak Normal	11
Tabel 2.3	Klasifikasi Gejala Gangguan Perkembangan Bicara	19
Tabel 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 3.2	Rencana Anggaran	31
Tabel 3.3	Jadwal Rencana Kegiatan	32
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia, Jenis Kelamin, dan Berat Badan Lahir	34
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Orang Tua	35
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Interpretasi Hasil KPSP	35
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Waktu Bermain Gawai	36
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Lingkungan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Korteks Hemisfer Kiri dan Fungsinya	11
Gambar 3.1. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Hasil Penelitian.....	44
Lampiran 2.	Hasil SPSS.....	46
Lampiran 3.	Lembar <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 4.	Lembar KPSP	51
Lampiran 5.	Kuesioner Penelitian	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak awal, atau yang sering disebut sebagai anak usia dini, merupakan tahap dimana anak tumbuh dari segi fisik maupun psikis. Mulai dari ketika anak lahir dari rahim Ibu, anak mempunyai tugas-tugas perkembangan yang harus dicapai, agar pertumbuhan anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Pertumbuhan anak pada masa usia dini ini sangat cepat, sehingga disebut sebagai *Golden Age*. Masa keemasan atau *Golden Age*, merupakan masa yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, karena pada masa ini pemberian stimulasi atau rangsangan untuk segala aspek perkembangan mempunyai peran yang penting bagi anak usia dini. Oleh sebab itu, kualitas stimulus yang diberikan dan lingkungan yang mendukung hendaknya dipersiapkan oleh orang tua sejak awal kelahiran anak, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas tahapan perkembangan yang akan dilalui oleh anak. Dengan adanya rangsangan yang diberikan sekaligus lingkungan yang mendukung, anak akan mempunyai peluang untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya sekaligus dapat berkembang dengan maksimal.

Kemampuan atau potensi yang hendaknya berkembang pada anak usia dini terdiri dari berbagai aspek, misalnya aspek motorik halus, motorik kasar, kognitif, sosial, dan bahasa. Aspek-aspek tersebut seharusnya mampu berkembang sesuai dengan usia anak, karena dalam berbagai tahap perkembangan anak, terdapat tugas-tugas yang mampu dicapai oleh anak. Menurut Astington dan Baird (dalam Salmon *dkk*, 2016) Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang penting pada awal pertumbuhan anak, karena aspek ini berkaitan dengan kemampuan lainnya seperti kognitif dan sosio emosional. Ketika anak sudah berada diusia prasekolah, perbendaharaan kata yang dimilikinya menjadi meningkat dari 50-160 kata menjadi 2000 atau lebih. Susunan kalimat juga bertambah dari penyampaian kalimat hingga penggabungan tata bahasa pokok. Pada usia

2,5 hingga 6 tahun, pola pikir anak telah berkembang dari usia sebelumnya. Pada usia ini pertanyaan yang diutarakan anak kepada orang di sekitarnya sudah tidak lagi sekedar mengenai hal-hal yang mencakup dirinya ataupun lingkungan dekat seperti keluarga, namun sudah lebih luas lagi. Anak mulai tertarik dengan lingkungan sosialnya, sehingga pertanyaan yang diucapkannya sudah mencakup seputar teman-temannya baik di sekolah maupun di sekitar rumahnya. Pada usia ini, anak juga sudah bisa menggunakan kalimat- kalimat yang utuh atau terdapat S,P,O dan terkadang juga ada K (Jahja, 2013).

Menurut Hurlock (2013), kosa kata yang dimiliki oleh anak pada usia 3 tahun yaitu berkisar 900, usia 4 tahun sekitar 1600 kata, dan pada usia 5 tahun anak dapat menguasai sekitar 2100 kosa kata.

Apabila pada usia ini anak tidak diberikan stimulus yang mencukupi dan lingkungan yang mendukung, maka akan berdampak pada kemampuan berbicara yang dimiliki anak. Ketika orang tua memberikan banyak kosa kata kepada anak, maka hal tersebut dapat mendorong anak untuk aktif di dalam suatu percakapan, sehingga kemampuan berbicara anak pun akan terasah. Dalam hal ini juga mencakup kejelasan anak dalam mengucapkan suatu kata, penyusunan kalimat, dan juga bertambahnya kosa kata anak (Perry *dkk*, 2018).

Terdapat beberapa data yang menjelaskan bahwa tingkat kejadian anak yang mengalami keterlambatan bicara cukup tinggi. Hasil observasi yang dilakukan oleh Fauziddin (2017) diketahui bahwa kemampuan bahasa yang dimiliki oleh siswa di Kelompok bermain Aisyiyah Gobah masih tergolong rendah, dimana diperoleh sebanyak 8 orang (44%) kemampuan siswa belum berkembang, 7 orang (38%) mulai berkembang kemampuan bahasanya, sedangkan 2 orang anak (11%) dinyatakan sudah berkembang sesuai harapan dan yang sudah berkembang dengan sangat baik terdapat 1 orang saja (5,5%). Menurut Nelson (dalam Safitri, 2017), penelitian di Amerika Serikat melaporkan jumlah keterlambatan bicara dan bahasa anak umur 4,5 tahun, antara 5% sampai 8%, dan keterlambatan melaporkan

prevalensi antara 2,3% sampai 19%. Di Indonesia prevalensi keterlambatan bicara pada anak prasekolah adalah antara 5%-10%. Keterlambatan bicara yang terjadi pada anak-anak semakin meningkat. Beberapa laporan juga menyebutkan bahwa tingkat kejadian gangguan bicara dan bahasa berkisar 2,3%-24%. Menurut Zengin-Akkus dkk (2018) perkiraan prevalensi keterlambatan bahasa pada anak usia preschool berkisar 5% sampai 12% di sisi lain, keterlambatan bahasa ekspresif dilaporkan dalam kisaran 13,5-17,5% dari anak-anak pada usia 18-36 bulan.

Hasil penelitian pada bidang neurologi menunjukkan pada usia 0-4 tahun setengah kapasitas intelegensi manusia sudah terbentuk. Apabila pada usia tersebut otak tidak diberikan stimulus secara maksimal, maka daya serap otak pada anak menjadi kurang berkembang secara optimal. Pada usia 4 hingga 8 tahun, 80% kapasitas kecerdasan sudah terbentuk, sehingga kecerdasan yang dimiliki anak hanya akan bertambah 30%. Kemudian kecerdasan pada anak tersebut akan mencapai 100% setelah berusia sekitar 18 tahun (Rozalena & Kristiawan, 2017).

Kemampuan berbicara menurut Pangestuti (dalam Fauziddin, 2017) sangat penting untuk anak karena dengan berbicara anak dapat mengkomunikasikan tentang keadaan dirinya. Misalnya, kasus anak yang kehilangan orangtuanya di pusat perbelanjaan. Hal ini dikarenakan anak sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain, menyampaikan maksud dan menjelaskan keadaan dirinya dengan oranglain. Kasus hilangnya anak di pusat perbelanjaan ini merupakan salah satu bukti bahwa kemampuan berbicara adalah hal yang penting (Fauziddin, 2017).

Banyaknya permasalahan mengenai keterlambatan bicara pada anak usia dini disertai dengan berbagai dampak yang kemungkinan akan dialami menjadi poin penting untuk lebih diperhatikan. Ketika anak mengalami keterlambatan bicara, maka hal ini dapat mempengaruhi aspek-aspek lainnya. Perkembangan motorik, sosial, serta kognitif anak akan mengalami kendala. Misalnya pada anak yang mengalami hambatan dalam aspek bahasa dimana kemampuan bicaranya pun masih kurang, maka akan

berdampak pada kemampuan anak dalam memahami pembicaraan orang lain, mengenal suatu benda, dan belajar konsep- konsep dasar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Gambaran Karakteristik Gangguan Perkembangan Bicara dan Bahasa pada Anak di RS Hermina Palembang periode 2020” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut, “Bagaimana gambaran karakteristik gangguan perkembangan bicara dan bahasa pada anak di RS Hermina Palembang periode 2020?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik gangguan perkembangan bicara dan bahasa pada anak di RS Hermina Palembang periode 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu :

1. Karakteristik kelompok usia, jenis kelamin dan berat badan lahir responden penelitian pada anak di RS Hermina Palembang periode 2020.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan bicara (*keterlambatan bicara*) pada anak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiwa

Mahasiswa diharapkan dapat memahami lebih dalam bagaimana perkembangan bicara pada anak terutama mengenai keterlambatan bicara (*keterlambatan bicara*) yang dilihat dari sudut pandang kedokteran. Mahasiswa dapat memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari keterlambatan bicara (*keterlambatan bicara*) dan juga perlakuan-perlakuan yang dapat dilakukan untuk menanggapi dari permasalahan tersebut.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat terutama orang tua dari anak diharapkan ikut serta dalam menanggapi permasalahan keterlambatan bicara (keterlambatan bicara) pada anak secara positif dengan memanfaatkan hasil penelitian ini. Peran aktif masyarakat diharapkan dapat mengurangi dampak yang akan terjadi di masa yang akan datang.

1.4.3 Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis pada ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kesehatan Anak dan Tumbuh Kembang Anak.

1.5 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Wenty Anggraini	Keterlambatan Bicara Pada Anak (Studi Kasus Usia 5 Tahun)	Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus.	Dari hasil penelitian didapatkan lingkungan hidup berhubungan dengan gangguan perkembangan bicara pada anak.	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian
Weerasak Chonchaiya, Chandhita Pruksananond.	<i>Television viewing associates with delayed language development. Acta Paediatr.</i>	Penelitian menggunakan <i>Cross Sectional Study</i>	Dari hasil penelitian didapatkan interaksi dengan televisi berhubungan dengan gangguan perkembangan bicara pada anak.	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian
Khoiriyah , Anizar, Ahmad, Dewi Fitriani.	<i>Model Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak yang Terlambat Berbicara (Keterlambatan bicara)</i>	Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan observasi.	Dari hasil penelitian didapatkan tingkat kecerdasan dan penggunaan bahasa kedua berhubungan dengan gangguan perkembangan bicara pada anak.	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian

Sarah Novi Lia Sari, Yuli D Memy, Abla Ghanie.	<i>Angka Kejadian Delayed Speech Disertai Gangguan Pendengaran pada Anak yang Menjalani Pemeriksaan Pendengaran di Bagian Neurootologi IKTHT-KL RSUP Dr.Moh. Hoesin.</i>	Penelitian menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan observasi.	Dari hasil penelitian didapatkan gangguan kongenital berhubungan dengan gangguan perkembangan bicara pada anak	Lokasi penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian
Aula Nurmasari	<i>Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Keterlambatan Perkembangan pada Aspek Bicara dan Bahasa pada Balita di Kelurahan Tambakrejo Surabaya</i>	Penelitian menggunakan metode <i>cross sectional</i> , dengan pendekatan observasi.	Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara gadget dengan gangguan perkembangan bicara pada anak.	Lokasi penelitian, ada waktu penelitian, variabel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrahini, S. A. 2013. *Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna Gadget*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Yogyakarta.
- Dyer, Laura. 2009. Meningkatkan kemampuan Bicara Anak. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Fauziddin, M. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 tahun melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang. *Jurnal Obsesi*, 1(1) 2.
- Gunawan, Gladys, Eddy Fadlyana, Kusnandi Rusmil. 2011. *Hubungan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 1-2 Tahun*. Sari Pediatri, Vol.13 No.2, Agustus 2011.
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <http://kbbi.web.id> Dilihat tanggal 12 September 2019.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2013. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2015. *Data dan Informasi Tahun 2014 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Jakarta
- Lioni, Tara, Holilulloh Holilulloh, and Yunisca Nurmalisa.2014.*Pengaruh Penggunaan Gadget pada Peserta Didik terhadap Interaksi Sosial*. Jurnal Kultur Demokrasi 2.2.Jakarta
- Perry, L. K., *et al.* (2018). A Year In Words: The Dynamics And Consequences Of Language Experiences In An Intervention Classroom. *Plos One*, 2 (7) 13.
- Rahayu, DM. 2020. Pengaruh Peranan Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia Dini. Vol. 20. No. 1. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rumini, P., & H.S, D. S. (2004). *Perkembangan Anak Dan Remaja* . Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soetjiningsih.2013.Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC
- Suryawan, A. 2012. *Penyebab Anak Alami Keterlambatan Bicara*. Jawapos, 6 Maret 2012.Surabaya
- Susanty, dkk. 2014. *Manfaat Intervensi Dini Anak Usia 6–12 Bulan dengan Kecurigaan Penyimpangan Perkembangan*. MKB, Volume 46 No. 2, Juni 2014.Jakarta
- Wendy W. L. Goh, Susanna Bay, Vivian Hsueh-Hua Chen, 2015, “Young School Children’s Use of Digital Devices and Parental Rules”, *Telematics and Informatics* 32, pp. 787–795.
- Wong, D.L. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed 6 Vol 1*. Jakarta : EGC.